

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama peneliti ingin memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya secara mendalam peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca. Pendekatan yang dilakukan peneliti ini untuk menggali makna, proses, pengalaman, pendapat, dan kondisi nyata yang terjadi.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi secara rinci suatu keadaan secara sistematis, faktual, tanpa melakukan manipulasi terhadap kondisi yang diteliti. Peneliti berusaha menjelaskan secara rinci mengenai peran guru kelas, strategi yang digunakan, serta hambatan yang dihadapi dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Sesuai dengan pendapat Moleong, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perilaku, persepsi, dan tindakan dalam konteks tertentu.⁵⁸

Dalam prosesnya peneliti ini akan berperan sebagai instrumen utama. Artinya peneliti secara langsung mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana

⁵⁸ Arditya Prayogi and M. Arif Kurniawan, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Suatu Telaah*, 1 (2024).

interaksi terjadi di dalam kelas, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi peran guru kelas dan siswa mengalami kesulitan membaca, jenis-jenis kesulitan membaca serta kerjasama guru dan orang tua. Dokumentasi seperti pelaksanaan pembimbing membaca lembar aktivitas siswa.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah MI Siti Mariam yang beralamat Jl. Kelayan A Gg. PGA No.135, Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos 70242.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian dan dari merekalah saya mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini, subjek penelitian meliputi:

- a. Guru kelas, khususnya kelas III di MIS Siti Mariam Banjarmasin. Guru kelas dipilih karena memiliki peran langsung dalam proses pembelajaran membaca serta memahami kondisi dan perkembangan dikelas. Siswa tersebut dipilih berdasarkan hasil pengamatan awal dan rekomendasi dari guru kelas. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih fokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan melibatkan guru dan siswa,

⁵⁹ Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai peran guru kelas dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan membaca.

- b. Objek penelitian adalah hal atau fenomena yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru kelas mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan membaca, strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta upaya-upaya yang dilakukan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas III MIS Siti Mariam Banjarmasin.⁶⁰

D. Data dan Sumber Data

Data pokok dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada informasi yang berkaitan dengan kesulitan membaca siswa kelas III serta peran guru kelas dalam mengatasinya. Data penelitian yang digunakan berupa data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, penjelasan, dan deskripsi, bukan angka. Secara lebih rinci, data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal. Pertama, data tentang jenis-jenis kesulitan membaca yang dialami siswa kelas III, seperti kesulitan mengenali huruf, membaca kata, maupun memahami isi bacaan. Kedua, data mengenai faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca. Ketiga, data tentang bagaimana peran guru kelas dalam membantu mengatasi kesulitan tersebut, baik melalui metode pembelajaran, pendekatan yang digunakan, maupun strategi

⁶⁰ Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

husus yang diterapkan dikelas. Data-data tersebut nantinya akan diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:
 - a. Guru kelas III, sebagai pihak yang memiliki peran langsung dalam mengatasi kesulitan membaca siswa.
 - b. Siswa kelas III, sebagai subjek yang mengalami kesulitan membaca.
 - c. Kepala sekolah, sebagai pihak yang mengetahui kebijakan dan dukungan sekolah terhadap proses pembelajaran.
2. Sumber data sekunder, yaitu data pendukung atau tambahan yang digunakan untuk memperkuat analisis penelitian. Data sekunder meliputi dari dokumen sekolah, Buku atau referensi yang berkaitan dengan kesulitan membaca dan peran guru kelas dalam pembelajaran dan profil sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara natural, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III di MIS Siti Mariam Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam dari berbagai pihak yang terkait dengan penelitian. Wawancara ini bersifat semi terstruktur, sehingga peneliti tetap memiliki pedoman pertanyaan, tetapi juga bisa mengembangkan pertanyaan sesuai situasi di lapangan. Wawancara dilakukan kepada:

- a. Guru kelas III, untuk mengetahui peran, strategi, dan kendala dalam mengatasi kesulitan membaca siswa
- b. Kepala sekolah, untuk mendapatkan gambaran umum kebijakan dan dukungan sekolah.
- c. Siswa, untuk mengetahui pengalaman mereka dalam belajar membaca serta kesulitan yang dirasakan.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, khususnya terkait kegiatan membaca. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengetahui kondisi nyata di lapangan, seperti bagaimana guru mengajar membaca, respon siswa, serta bentuk kesulitan membaca yang dialami siswa, serta bentuk kesulitan membaca yang dialami siswa. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan, artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi hanya mengamati jalannya proses belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, data siswa, hasil belajar siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan membaca disekolah. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh bukti nyata yang mendukung hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi:

1. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari berbagai pihak yang terkait, yaitu guru kelas, kepala sekolah dan siswa. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara agar pertanyaan tetap fokus pada tujuan penelitian, namun tetap fleksibel sesuai dengan kondisi lapangan.
2. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran membaca dikelas, termasuk cara guru mengajar, memberikan bimbingan, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Observasi ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pedoman yang sudah disusun sebelumnya agar data yang diperoleh lebih terarah.

3. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai instrument pendukung untuk melengkapi data penelitian, yaitu data siswa, catatan hasil belajar, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Instrumen Wawancara

Fokus Guru:

1. Bagaimana cara guru mengidentifikasi macam-macam kesulitan membaca yang dialami siswa kelas III?
2. Apa saja jenis dan faktor membaca yang paling sering ditemukan oleh guru kelas III?
3. Bagaimana cara guru membedakan antara kesulitan membaca ringan dan berat pada siswa? Dan berapa jumlah anak yang tergolong akan ringan dan berat?
4. Metode atau strategi apa yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa? Apakah cara tersebut berhasil?
5. Apa saja upaya yang sering digunakan guru untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas III? Apakah upaya dilakukan tersebut berhasil?

Fokus Kepala Sekolah:

1. Apa saja faktor penyebab kesulitan membaca menurut kepala sekolah?
2. Bagaimana pandangan kepala sekolah terhadap jenis-jenis kesulitan membaca yang dialami siswa kelas III?

3. Program apa saja yang diterapkan sekolah untuk membantu mengatasi kesulitan membaca?
4. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan?

Fokus Siswa:

1. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat membaca (misalnya mengeja, memahami, atau kelancaran?)
 2. Bagian mana dari kegiatan membaca yang paling sulit menurutmu?
 3. Bagaimana perasaanmu ketika diminta membaca didepan kelas?
 4. Apakah kamu merasa terbantu dengan cara guru ngajar?
 5. Apa yang paling kamu sukai dari cara guru mengajar membaca?
4. Instrumen dokumentasi digunakan untuk melengkapi data pendukung yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi ini meliputi: catatan perkembangan siswa, hasil nilai siswa, dan kegiatan pembelajaran.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Analisis data ini dilakukan secara bertahap sejak awal pengumpulan data sampai hingga penarikan kesimpulan. Model ini menekankan bahwa teknik analisis data ini tidak harus menunggu semua data terkumpul, tetapi langsung menganalisis data yang diperoleh dilapangan agar hasil penelitian lebih dalam dan terarah.

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶¹ Reduksi data dilakukan dengan pemilihan, dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian, seperti analisis peran guru kelas, mengatasi kesulitan membaca, dan apa jenis dan macam-macam kesulitan membaca. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data mudah dipahami dan dianalisis. Selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan dengan data yang telah disajikan secara cermat dan melakukan verifikasi temuan

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, digunakan beberapa teknik yaitu:

1. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu, dengan membandingkan hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, siswa, hasil observasi selama proses pembelajaran, serta dokumen sekolah menguji data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Perpanjangan waktu pengamatan, peneliti tidak hanya melakukan observasi dalam satu waktu saja, tetapi dilakukan secara berulang untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan konsisten.

⁶¹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.